

G. Penelitian

52. Peta Jalan Penelitian

Peta jalan penelitian Program studi Pendidikan Bahasa Inggris Unima 2021–2025 dirancang sebagai “arah strategis” untuk menyelaraskan riset dosen dengan visi–misi dan Renstra LPPM Unima. [Dokumen peta jalan penelitian](#) menetapkan tujuan spesifik: menjaga keselarasan penelitian dengan visi, mengembangkan riset berbasis kepakaran, memajukan inovasi pada linguistik, pendidikan bahasa Inggris, teknologi pembelajaran, dan sastra–budaya, serta mengarahkan hilirisasi ke modul, produk digital, publikasi bereputasi, dan kontribusi ke masyarakat/mitra. Dengan demikian, peta jalan langsung menaut ke pencapaian visi keilmuan PS dan penguatan Tridharma.



Gambar 52.1. Peta Jalan Penelitian Pendidikan Bahasa Inggris

Topik-topik penelitian relevan dan sejalan dengan rumpun keilmuan Program studi melalui empat [Kelompok Bidang Kepakaran \(KBK\)](#): (1) Linguistik & Analisis Wacana (linguistics, discourse, SLA, psikolinguistik), (2) Pendidikan Bahasa & Metodologi (kurikulum, metode inovatif, asesmen, MBKM), (3) Teknologi Pembelajaran Bahasa (digital learning, e-learning, AI, TPACK), dan (4) Sastra, Budaya & Interkultural (kajian sastra, budaya, intercultural competence). Pemetaan dosen di tiap KBK menegaskan dukungan SDM yang relevan dan siap mengeksekusi agenda riset pada domainnya.

Integrasi dengan Tridharma tampak pada fokus fase terapan dan hilirisasi: penelitian diarahkan untuk menghasilkan model pembelajaran (PjBL, Heutagogy, Flipped, MBKM), media dan platform digital (e-learning, telecollaboration), diseminasi kompetensi antarbudaya di sekolah/mitra, serta luaran publikasi, HKI, desa binaan, dan potensi start-up pendidikan. Jejak ini memastikan hasil riset memperkaya pengajaran dan menjadi basis pengabdian.

Peta jalan penelitian prodi Pendidikan Bahasa Inggris memiliki fokus dan tahapan jangka pendek–menengah–panjang yang jelas dan terukur: Fase I (2021–2022) penguatan landasan keilmuan (linguistik/SLA, dokumentasi bahasa–budaya lokal, literatur, dan

keterampilan dasar), Fase II (2023) penerapan model dan media inovatif serta integrasi Kurikulum Merdeka, dan Fase III (2024–2025) hilirisasi ke produk digital/AI, TPACK, diseminasi ICC, publikasi bereputasi, HKI, dan desa binaan. Struktur bertahap ini memberi jalur logis dari discovery → application → impact.

Dukungan SDM terlihat pada peta kepakaran (mis. SLA/linguistik, flipped/heutagogy, AI-in-ELT/TPACK, wacana & retorika, intercultural competence), yang diperkuat oleh rekam jejak publikasi bereputasi yang selaras dengan roadmap: *Studies in English Language and Education* (SINTA/Scopus) tentang asesmen autentik & metakognisi; *Teaching English Language* (Q1) tentang pedagogi literatur; *Hong Kong Journal of Social Sciences* (Scopus) tentang motivasi & kepercayaan diri belajar bahasa; dan artikel lain yang relevan dengan fokus KBK. Bukti ini menunjukkan kompetensi dan kesinambungan tema dari riset ke luaran.

Secara sumber daya, pelaksanaan roadmap ditopang pendanaan beragam: DIPA Unima (PBL/PPUPT/PDUPT/PTUPT), kompetitif nasional (PDKN, PFR, PPS-PTM), serta dua penelitian dengan [pendanaan luar negeri](#). Rekap tiga tahun menunjukkan peningkatan jumlah judul dan keterlibatan berbagai sumber, memperkuat keberlanjutan implementasi dan pencapaian target keluaran.

Secara keseluruhan, roadmap Program studi memenuhi kriteria (a) mendukung visi, (b) relevan, (c) terintegrasi dengan Tridharma, (d) bertahap dan terukur, serta (e) didukung SDM kompeten dengan bukti pendanaan dan luaran yang konsisten. Ini memberi landasan kuat bagi peningkatan mutu riset, kualitas pembelajaran, dan dampak pengabdian.

Bukti pendukung terkait peta jalan penelitian dan kelompok bidang kepakaran dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

53. Produktivitas Penelitian DTSP

Produktivitas DTSP dalam melakukan penelitian didukung oleh pendanaan dari berbagai sumber pembiayaan yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 53.1 Sumber Pendanaan Penelitian DTSP

Sumber Pembiayaan	TS-2	TS-1	TS	Jumlah	% Total
Perguruan Tinggi / Mandiri	9	15	16	40	87,0%
Lembaga Dalam Negeri (non-PT)	2	0	2	4	8,7%
Lembaga Luar Negeri	1	0	1	2	4,3%
Total judul per tahun	12	15	19	46	100%

Dalam tiga tahun terakhir, DTSP menunjukkan produktivitas riset yang stabil meningkat dengan total 46 judul penelitian: 40 judul ($\pm 87\%$) didanai oleh perguruan tinggi/mandiri, 4 judul ($\pm 8,7\%$) oleh lembaga dalam negeri non-PT, dan 2 judul ($\pm 4,3\%$) oleh lembaga luar negeri. Secara tahunan, tren naik terlihat dari 12 judul (TS-2) menjadi 15 judul (TS-1) dan 19 judul (TS). Distribusi ini memberi tiga makna strategis. Pertama, dominasi pendanaan PT/mandiri merefleksikan kemandirian dan resiliensi ekosistem riset internal: mekanisme pendanaan kampus dan komitmen dosen memungkinkan riset berjalan berkesinambungan, cepat diselaraskan dengan kebutuhan kurikulum/pengajaran, serta akomodatif terhadap agenda inovasi yang ditetapkan dalam roadmap prodi. Kedua, keberadaan pendanaan dalam negeri—meski proporsinya lebih kecil—menunjukkan daya saing proposal dan jejaring

nasional yang relevan dengan tema tematik (model pembelajaran, asesmen, teknologi pembelajaran/AI, intercultural competence); ini penting sebagai bentuk validasi eksternal atas kualitas metodologis dan urgensi isu yang diangkat. Ketiga, capaian luar negeri walau masih terbatas pada dua judul, menandakan kapasitas global dan relevansi topik terhadap diskursus internasional ELT/linguistik terapan; ini membuka peluang co-authoring, co-funding, dan peningkatan reputasi melalui publikasi bereputasi serta pertukaran pengetahuan lintas institusi.

Secara keseluruhan, produktivitas penelitian DTSPS dalam tiga tahun terakhir telah mendukung visi program studi untuk menjadi prodi unggul, inovatif, dan kompetitif. Kemandirian riset melalui dana PT/mandiri memastikan kesinambungan kegiatan penelitian meskipun sumber eksternal terbatas. Pada saat yang sama, jejaring nasional dan internasional yang mulai dibangun memberi peluang bagi pengembangan kapasitas riset ke arah yang lebih luas. Dengan kombinasi ini, DTSPS tidak hanya memperkuat pengembangan keilmuan program studi melalui penelitian berbasis kurikulum dan inovasi pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan global.

Bukti pendukung terkait produktivitas penelitian DTSPS dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

54. Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian DTSPS

Dalam tiga tahun terakhir, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen tetap Program Studi (DTSPS) sangat tinggi dan konsisten. Hampir seluruh penelitian dosen melibatkan mahasiswa baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun penyusunan luaran. Data menunjukkan bahwa dari sejumlah penelitian yang dilakukan DTSPS, lebih dari 75% judul penelitian melibatkan mahasiswa secara langsung. Dengan demikian, indikator pelampauan standar mutu tercapai karena pelibatan mahasiswa tidak hanya bersifat administratif, tetapi menyentuh seluruh tahapan riset.

Pelibatan mahasiswa dilakukan sejak tahap perencanaan, misalnya dalam penyusunan proposal, hingga penyusunan instrumen penelitian. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa terlibat dalam pengambilan data lapangan, pengolahan data kuantitatif maupun kualitatif, serta koordinasi kegiatan penelitian di sekolah mitra. Selanjutnya, pada tahap penyusunan laporan penelitian, mahasiswa berkontribusi dalam penyusunan laporan akhir dan penulisan hasil penelitian bersama dosen pembimbing.

Kontribusi nyata dapat dilihat dari berbagai penelitian dosen, misalnya penelitian Dr. Jeane Tuilan tentang pengembangan bahan ajar digital, penelitian Prof. Noldy Palenkahu mengenai argumentative writing, maupun penelitian Prof. Gidion Maru terkait analisis wacana politik. Dalam semua penelitian tersebut, mahasiswa dilibatkan aktif mulai dari desain hingga penyusunan laporan akhir penelitian.

Keterlibatan ini memberikan pengalaman praktis penelitian bagi mahasiswa. Mereka tidak hanya memahami teori penelitian yang dipelajari di kelas, tetapi juga memperoleh kesempatan nyata untuk mengimplementasikan metodologi riset, menganalisis data, dan menulis laporan akademik. Dengan pengalaman ini, mahasiswa lebih siap untuk melanjutkan

studi ke jenjang yang lebih tinggi maupun memasuki dunia kerja yang menuntut kemampuan riset, berpikir kritis, serta keterampilan problem solving.

Secara keseluruhan, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS tidak hanya meningkatkan kualitas proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, tetapi juga mendukung pencapaian visi program studi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, inovatif, dan kompetitif. Tingginya keterlibatan mahasiswa menunjukkan bahwa program studi telah berhasil membangun ekosistem riset kolaboratif yang memperkuat integrasi Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya antara pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Bukti pendukung terkait pelibatan mahasiswa dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

55. Jumlah Karya Ilmiah DTPS

Rekapan jumlah [Karya Ilmiah DTPS](#) dilihat pada tabel berikut:

Tabel 55.1 Rekapitulasi Karya Ilmiah DTPS

Tahun	Total Publikasi	Linguistik & Analisis Wacana	Pendidikan Bahasa & Metodologi	Teknologi Pembelajaran Bahasa	Sastra, Budaya & Kajian Interkultural
2022/2023	180	Kajian translanguaging, analisis wacana, code-mixing	Model pembelajaran, strategi vocabulary, cooperative learning	E-learning, aplikasi digital	Analisis novel/film, feminisme, kritik sastra
2023/2024	169	Analisis wacana kritis, pragmatik, translanguaging	Task-Based Learning, kurikulum Merdeka, pembelajaran berbasis proyek	Media digital (TikTok, podcast, vlog, Duolingo)	Kajian sastra populer, moral dan gender studies
2024/2025	107	Kajian linguistik terapan, deiksis, slang	Pengembangan instrumen ELT, Project-Based Learning, assessment	AI-injected learning, TPACK, platform digital	Sastra global (Twilight, Harry Potter, dll.), kajian budaya & literatur klasik

Dalam tiga tahun terakhir, publikasi karya ilmiah dosen tetap Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris menunjukkan produktivitas yang tinggi serta relevansi erat dengan roadmap

penelitian 2021–2025. Publikasi terbagi ke dalam empat ranah utama sesuai dengan Kelompok Bidang Kepakaran (KBK).

Pertama, pada KBK Linguistik & Analisis Wacana, penelitian berfokus pada kajian linguistik terapan, translanguaging, analisis wacana kritis, serta fenomena kebahasaan seperti slang, deiksis, dan pragmatik. Karya-karya ini relevan dengan fase Penelitian Dasar (2021–2022) yang menekankan penguatan landasan teoretik.

Kedua, pada KBK Pendidikan Bahasa & Metodologi, publikasi banyak membahas strategi pembelajaran inovatif, implementasi kurikulum Merdeka, serta metode berbasis proyek dan tugas. Kajian ini mendukung fase Penelitian Terapan (2023), di mana fokus diarahkan pada pengembangan model pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan kelas EFL di Indonesia.

Ketiga, KBK Teknologi Pembelajaran Bahasa menampilkan tren kuat pada integrasi teknologi digital dan AI. Artikel-artikel mengulas penggunaan media digital seperti TikTok, podcast, vlog, dan platform pembelajaran daring, serta pendekatan TPACK dan AI-injected learning. Karya ini mencerminkan fase Pengembangan & Hilirisasi (2024–2025), yaitu mendorong pemanfaatan produk riset berbasis teknologi untuk memperkaya pembelajaran bahasa Inggris.

Keempat, KBK Sastra, Budaya & Kajian Interkultural mendominasi publikasi dengan fokus pada kajian sastra klasik maupun populer, isu gender dan moral, serta kritik sastra lintas budaya. Hal ini sejalan dengan visi program studi untuk membekali lulusan dengan literasi budaya global, dan relevan dengan roadmap dalam fase Penelitian Dasar dan Hilirisasi yang menekankan integrasi sastra dengan pendidikan karakter serta pengembangan kompetensi antarbudaya.

Dari sisi outlet, publikasi tersebar pada jurnal-jurnal nasional dan internasional, termasuk jurnal internasional bereputasi di bidang ELT, linguistik, sastra, dan pendidikan, seperti *Studies in English Language and Education (SiELE)*, *Syntax Literate*, dan *Lingua Idea*, serta prosiding seminar pendidikan bahasa. Hal ini menegaskan bahwa publikasi DTPS telah tepat sasaran, sesuai bidang keilmuan, dan konsisten dengan arah strategis roadmap penelitian. Bukti pendukung terkait jumlah karya ilmiah DTPS dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

56. Jumlah DTPS yang melakukan Publikasi Karya Ilmiah

Publikasi DTPS pada jurnal nasional [minimal terindeks SINTA 2 dan internasional bereputasi](#) secara sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 56.1 DTPS Yang Publikasi Sinta 2 dan/atau Scopus

Nama DTPS	Judul Artikel (ringkas)	Kategori Publikasi
Noldy Palenkahu	<i>Metacognitive strategies and critical thinking in elevating EFL argumentative writing</i>	Scopus Q1
Nitha V.F. Liando	<i>AI-powered language learning: A blessing or a curse for English language education?</i>	Scopus Q1
	<i>Among English, Indonesian and Local Language: Translanguaging Practices</i>	Scopus Q2

	<i>First Language Interfere in EFL Classes</i>	Sinta 2
	<i>Easing the rules of health protocols: A critical discourse analysis</i>	Sinta 2
Mister Gidion Maru	<i>The articulation of anti-Asian sentiment in America</i>	Sinta 2
	<i>Frames of Promise in Biden's Presidential Addresses</i>	Scopus Q4
Delli Sabudu	<i>Student-centered learning in the digital age</i>	Sinta 1
Rinny S. Rorimpandey	<i>AI-powered language learning: A blessing or a curse (co-first)</i>	Scopus Q1
Deisyi A. Batunan	<i>Telecollaboration to promote intercultural communicative competence</i>	Scopus Q1
	<i>Nice to E-Meet You Program to Facilitate EFL Students' ICC</i>	Scopus Q1
Jeane Tuilan	<i>A bibliometric analysis of research on flipped learning in EFL speaking classroom</i>	Scopus Q1
M. Ilham Ali	<i>Evolution of Abstracting Metaphors in Modern J-pop Lyrics</i>	Scopus Q2
	<i>Literature Pedagogy for English Development</i>	Scopus Q2
	<i>Mobile Assisted-Based Learning in Teaching Literature</i>	Sinta 2
Elisabeth Z. Oroh	<i>Authentic Assessment in Higher Education</i>	Scopus Q1
Ismail	<i>ChatGPT in Education: The Influence of Institutional Support and Peer Dynamics</i>	Scopus Q2
Merlin Maya Maukar	<i>Ecological Criticism in the Pastoral Narrative</i>	Scopus Q2

Dalam tiga tahun terakhir, terdapat 11 dosen yang berhasil publikasi di jurnal nasional minimal terindeks di Sinta 2 dan Scopus. Selain itu, DTSP yang tercatat menjadi penulis pertama atau corresponding author sebanyak 9 orang dari 19 DTSP, atau sebesar ±47,4%.

Topik penelitian yang dipublikasikan sangat relevan dengan kepakaran dosen dan bidang keilmuan program studi. Misalnya, penelitian Noldy Palenkahu (Scopus Q1) terkait metacognitive strategies & critical thinking dalam penulisan akademik; Nihta V.F. Liando

(Scopus Q1, Q2, Sinta 2) tentang translanguaging, first language interference, dan critical discourse analysis; serta Deisyi A. Batunan (Scopus Q1) mengenai telecollaboration dan intercultural competence. Pada sisi lain, penelitian Muhammad Ilham Ali dan Elisabeth Z. Oroh juga memperlihatkan keseimbangan antara pedagogi ELT, linguistik terapan, dan kajian sastra.

Dari segi kategori publikasi, capaian tersebar mulai dari Sinta 2 hingga Scopus Q1. Publikasi di Scopus Q1–Q2 mendominasi dalam tiga tahun terakhir, menandakan adanya peningkatan kualitas riset. Jurnal yang dituju pun sesuai bidang PS, seperti *Studies in English Language and Education (SiELE)*, *Indonesian Journal of Applied Linguistics (IJAL)*, *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, hingga *Teaching English Language*.

Respon program studi terhadap capaian ini positif, namun juga realistis. Meskipun tren publikasi menunjukkan peningkatan, persentase DTPS dengan publikasi Scopus/WoS masih dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, beberapa upaya telah dilakukan, antara lain:

1. Insentif publikasi dari universitas untuk mendorong dosen menargetkan jurnal bereputasi. (SK Penelitian Berbasis Luanan)
2. Pendampingan penulisan artikel melalui workshop dan klinik penulisan artikel internasional yang diselenggarakan oleh UPPS.
3. Kolaborasi riset lintas universitas dalam dan luar negeri, khususnya di bidang ELT dan literatur.
4. Integrasi penelitian dengan roadmap sehingga luaran penelitian dosen diarahkan untuk memenuhi standar publikasi internasional.

Dengan strategi tersebut, program studi menargetkan peningkatan proporsi DTPS yang memiliki publikasi pada jurnal Scopus/WoS sekaligus menjaga konsistensi publikasi pada jurnal nasional Sinta 2 sebagai basis diseminasi ilmiah. Secara keseluruhan, capaian publikasi DTPS tiga tahun terakhir telah mencerminkan kemajuan signifikan dan mendukung pencapaian visi akademik program studi.

Bukti pendukung terkait jumlah DTPS yang melakukan publikasi karya ilmiah dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

57. Jumlah Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi

Secara singkat, data sitasi artikel yang dimiliki oleh DTPS adalah sebagai berikut:

Tabel 57.1 Artikel Ilmiah Yang Disitasi

Tahun	Jumlah Artikel	Artikel Disitasi (≥ 1)	% Disitasi	Total Sitasi	Rerata Sitasi/Artikel
2022	180	143	79,44%	1.535	10,73
2023	169	103	60,94%	547	5,31
2024	107	54	50,46%	142	1,32
Rerata/Thn (3 thn)	≈ 152	≈ 100	$\approx 63,61\%$	≈ 741	$\approx 5,78$

Dalam tiga tahun terakhir, DTPS menerbitkan sekitar [152 artikel per tahun \(total 431 artikel\)](#) per 25 September 2025. Dari jumlah tersebut, sekitar 100 artikel per tahun telah mendapatkan sitasi (≥ 1), sehingga rerata persentase artikel yang disitasi mencapai $\pm 63,61\%$. Tren tahun-

ke-tahun menunjukkan penurunan proporsi artikel yang disitasi dari 79,4% (2022) ke 60,94% (2023) dan 50,46% (2024). Pola ini wajar karena artikel tahun yang lebih baru memiliki waktu paparan (citation window) yang lebih pendek; namun demikian, perlu diantisipasi agar kurva sitasi jangka menengah tetap naik.

Dari sisi intensitas, rerata sitasi per artikel tiga tahun terakhir berada di $\approx 5,78$. Tahun 2022 menonjol (10,73 sitasi/artikel), yang biasanya dipengaruhi oleh (1) artikel dengan topik yang luas diminati (mis. ELT berbasis TIK, translanguaging, strategi pengajaran), (2) outlet jurnal yang memiliki sirkulasi dan keterindeksan baik, serta (3) kolaborasi lintas institusi yang memperluas jejaring sitasi. Sementara itu, nilai 2023 (5,31) dan 2024 (1,32) mengindikasikan bahwa banyak artikel masih berada pada fase awal siklus sitasi, sehingga potensi akumulasi sitasi masih terbuka dalam 12–24 bulan mendatang.

Strategi peningkatan sitasi

1. Pemetaan outlet: Prioritaskan jurnal bereputasi dan terindeks kuat di rumpun Pendidikan Bahasa Inggris/Applied Linguistics/ELT (scope-journal fit ketat), sekaligus memanfaatkan special issue bertema metodologi pembelajaran bahasa, literasi digital, dan assessment—topik yang konsisten muncul dalam karya DTPS.
2. Open access & visibilitas: Lengkapi preprint dan data/instrumen (OSF/Zenodo) agar mudah dirujuk; unggah author accepted manuscript jika kebijakan jurnal memungkinkan.
3. Optimasi metadata: Gunakan judul-abstrak-kata kunci yang kuat (ELT, EFL, speaking, reading, vocabulary, translanguaging, TELL/EdTech) untuk meningkatkan ketercarian di Google Scholar/Scopus.
4. Kolaborasi & jejaring sitasi: Bentuk konsorsium peneliti lintas KBK dan mitra nasional/internasional untuk topik payung roadmap (ELT berbasis TIK, praktik kelas, wacana & literatur). Penulisan artikel tinjauan (systematic/bibliometric) juga efektif menaikkan sitasi.
5. Diseminasi terarah: Setelah terbit, lakukan promosi ilmiah (ResearchGate/Google Scholar, repositori kampus, seminar/guest lecture) dan siapkan policy brief/teaching guide dari artikel terapan agar diserap komunitas praktisi—sering berkontribusi pada sitasi lanjutan.

Dengan menjaga kesesuaian topik–jurnal–jejaring serta memperkuat diseminasi pasca publikasi, tingkat artikel tersitasi dan rerata sitasi per artikel DTPS berpeluang meningkat, sekaligus mempertegas posisi keilmuan Program Studi dalam peta riset ELT nasional. Bukti pendukung terkait jumlah karya ilmiah yang disitasi dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

58. Evaluasi Penelitian dan Tindak Lanjut

a. Evaluasi Kriteria Penelitian dengan Analisis SWOT

Strengths (Kekuatan):

- Roadmap penelitian 2021–2025 jelas, terstruktur, dan sejalan dengan visi-misi Program studi serta Renstra LPPM UNIMA.

- Empat KBK (Linguistik & Wacana, Pendidikan & Metodologi, Teknologi Pembelajaran, Sastra & Budaya) telah terbentuk dengan pembagian dosen yang proporsional.
- Produktivitas penelitian DTPS tinggi, terutama pada pendanaan internal/PT dan mandiri (42 judul dalam 3 tahun).
- Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian sangat tinggi (>75%), mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
- Publikasi dosen secara kuantitatif sangat produktif (ratusan artikel 2022–2024), dengan topik relevan dengan bidang keilmuan Program studi.
- Sebagian DTPS telah memiliki publikasi di Sinta 1–2, Scopus Q1–Q4, menunjukkan daya saing internasional.

Weaknesses (Kelemahan):

- Jumlah riset dengan pendanaan luar negeri masih sangat terbatas (hanya 2 judul dalam 3 tahun).
- Tren sitasi artikel menurun dari 8,56 (2022) menjadi 1,30 (2024), meski wajar karena faktor citation window, tetapi menunjukkan perlunya strategi diseminasi.
- Belum semua publikasi dosen terindeks internasional sehingga visibilitas masih terbatas.

Opportunities (Peluang):

- Peningkatan akses hibah penelitian nasional (BRIN, LPDP, Kedaireka) dan jejaring internasional.
- Tren global dalam ELT (AI in ELT, EdTech, intercultural competence) membuka ruang publikasi di jurnal Scopus Q1–Q2.
- Kemitraan dengan sekolah mitra, desa binaan, dan universitas luar negeri (telecollaboration) berpotensi memperkuat hilirisasi penelitian.
- Open access repositories (ResearchGate) meningkatkan potensi sitasi.

Threats (Tantangan):

- Kompetisi ketat untuk menembus jurnal internasional bereputasi.
- Keterbatasan dana publikasi (APC) untuk jurnal Q1–Q2.
- Beban tridharma yang tinggi dapat mengurangi fokus riset.
- Variasi kemampuan menulis akademik internasional antar-dosen.

b. Tindak Lanjut

Strategi Spesifik, Terukur, Realistis, Berbasis Waktu

1. Peningkatan Publikasi Bereputasi

- o Target: Naik dari 26% → 40% DTPS dengan publikasi Sinta 2/Scopus/WoS (2025).
- o Langkah: Klinik penulisan internasional per semester; insentif APC bagi dosen dengan target Scopus Q1–Q2.
- o Monitoring: Evaluasi capaian tiap semester melalui SINTA & Scopus ID dosen.

2. Diversifikasi Pendanaan Riset

- o Target: Meningkatkan penelitian pendanaan dalam dan luar negeri dari 6 judul → ≥10 judul (2025).
- o Langkah: Aktif mengajukan proposal BRIN-DAAD, LPDP-Riset, Erasmus+ KA2.
- o Monitoring: Laporan capaian hibah di rapat jurusan setiap tahun.

3. Hilirisasi Hasil Riset

- o Target: Setiap KBK menghasilkan minimal 1 modul ajar digital/produk AI/telecollaboration program hingga 2025.
- o Langkah: Integrasi roadmap penelitian ke RPS mata kuliah; kolaborasi dengan mitra sekolah/desa binaan.
- o Monitoring: Laporan luaran penelitian per tahun melalui LPPM.

Bukti pendukung terkait evaluasi dan tindak lanjut dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini.](#)